

KWRI

Bersama Warga, Polsek Legok Jaga Kondusivitas Melalui Jum'at Curhat

Suhendi - TANGERANG.KWRI.OR.ID

Dec 28, 2024 - 07:53



TANGERANG – Dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), Polsek Legok kembali menggelar program Jum'at Curhat yang merupakan inisiatif Polda Metro Jaya. Kegiatan yang berlangsung pada Jumat,

27 Desember 2024, ini bertempat di Kp. Babat, RT 003/RW 001, Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang.

Melalui Jum'at Curhat, jajaran Polsek Legok mendengarkan secara langsung keluhan, saran, dan aspirasi warga. Dalam kesempatan tersebut, warga melaporkan bahwa kondisi wilayah mereka saat ini dalam keadaan aman dan kondusif. Meski demikian, beberapa warga mengajukan pertanyaan seputar aturan membawa senjata tajam, seperti golok, saat melakukan ronda malam.

Respon Positif dan Edukasi Hukum

Kanit Binmas Polsek Legok, Ipda Rohanizar, menanggapi langsung pertanyaan warga. Ia menjelaskan bahwa membawa senjata tajam saat ronda malam tidak diperbolehkan karena berpotensi menimbulkan risiko hukum. Sebagai solusi, warga disarankan untuk membawa pentungan sebagai alat pengamanan yang lebih aman dan sesuai aturan.

Dalam kesempatan tersebut, Ipda Rohanizar juga mengimbau warga dan perangkat desa, khususnya para Ketua RT dan RW, untuk terus menjalin sinergi dengan Bhabinkamtibmas. "Keamanan adalah tanggung jawab bersama. Kami berharap warga aktif berkomunikasi dan melaporkan hal-hal mencurigakan agar wilayah kita tetap aman dan kondusif," ujar Ipda Rohanizar.

Kolaborasi yang Solid

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kanit Provos, Aiptu Marisih, Bhabinkamtibmas Desa Babat, Aipda Vidiyanto, dan Bhabinkamtibmas Desa Ciangir, Brigadir Umam. Kehadiran Ketua RW 001, Bapak Muhtadin, bersama para Ketua RT dan perangkat desa lainnya menunjukkan soliditas dan dukungan penuh masyarakat terhadap program Polri ini.

Polsek Legok berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui pendekatan yang humanis dan terbuka. Jum'at Curhat menjadi bukti nyata bagaimana aparat kepolisian dan warga dapat berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua.

Dengan langkah ini, diharapkan tercipta hubungan harmonis yang tidak hanya mempererat tali silaturahmi, tetapi juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga Kamtibmas secara kolektif. (Hendi)